

LAMPIRAN SURAT KEPUTUSAN MENTERI PERTANIAN REPUBLIK INDONESIA

NOMOR : 087/Kpts/SR.120/D.2.7/5/2019

DESKRIPSI KRISAN VARIETAS
SURYANDHARI AGRIHORTI

Asal	: Dalam negeri
Silsilah	: Klon 84.08 x Klon 84.03
Golongan varietas	: Klon
Tinggi tanaman	: 111,5 – 137,0 cm
Bentuk penampang batang	: Bulat
Diameter batang	: 0,43 – 0,76 cm
Warna batang	: Hijau (Yellow Green Group RHS 146 A)
Jumlah ruas batang	: 48 – 65 ruas
Panjang ruas batang	: 2,5 – 3,2 cm
Bentuk daun	: Lonjong menjari dengan lekukan sedang dan gerigi kasar
Ukuran daun	: Panjang 8,5 – 11,4 cm; Lebar 5,7 – 7,9 cm
Warna daun	: Hijau (Green Group RHS 137 A)
Umur mulai berbunga	: 59 – 62 hari setelah tanam
Tipe bunga	: Spray
Bentuk bunga	: Ganda
Warna bunga pita	: Kuning (Yellow Group RHS 9 A)
Warna bunga tabung	: Hijau kekuningan (Yellow green group N 144 A)
Jumlah bunga pita	: 43 – 58 helai
Jumlah bunga tabung	: 242 – 262 tabung
Jumlah kuntum bunga	: 10 – 24 kuntum
Diameter kuntum bunga	: 5,25 – 6,45 cm
Diameter bunga tabung	: 1,38 – 2,39 cm
Panjang petiol	: 2,8 – 5,0 cm
Sistem perakaran	: Serabut
Inisiasi stek	: 10 – 15 hari
Respon time	: 73 – 75 hari
Hasil bunga	: 10 – 24 kuntum/tanaman /musim
Lama kesegaran bunga	: 12 – 14 hari setelah panen
Identitas populasi induk	: Tanaman berada di Balai Penelitian Tanaman Hias
Nomor populasi induk	: 01120090
Penciri utama	: Bentuk bunga ganda dengan bunga pita kecil pada bagian tepi antara bunga tabung dan bunga pita
Keunggulan varietas	: Warna bunga pita kuning (Yellow Group RHS 9 A) yang kontras antara bunga pita dan piringan bunga tabung
Wilayah adaptasi	: Sesuai di dataran tinggi

Pemohon : Balai Penelitian Tanaman Hias
Pemulia : Kurnia Yuniarto, Suryawati, Rika Meilasari,
Musalamah, dan Rudy Soehendi
Peneliti : Ridho Kurniati, Wisnu Aji Wibawa,
Saepulloh, Ika Haerawati, Supenti, dan
Jajang Saepul Bahri

A.n MENTERI PERTANIAN
DIREKTUR JENDERAL HORTIKULTURA,

ttd.

SUWANDI